

Abigail Anita (5110068). Hubungan *Self Disclosure* dengan Kepuasan Perkawinan Pada Istri. Skripsi. Sarjana Strata 1, Surabaya: Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Laboratorium Psikologi Perkembangan (2015).

ABSTRAK

Kepuasan dalam suatu hubungan perkawinan selalu berkaitan dengan bagaimana suami istri menggambarkan dan mengevaluasi kualitas dari hubungan perkawinannya. Salah satu faktor dalam kepuasan perkawinan adalah komunikasi. *Self disclosure* merupakan bentuk komunikasi yang pada umumnya tersimpan dan harus dikomunikasikan kepada orang lain. *Self disclosure* juga berarti kesediaan untuk menceritakan kepada orang lain tentang pikiran dan perasaan diri sendiri dengan harapan agar tercapai hubungan yang lebih erat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat gambaran *self disclosure* dan kepuasan perkawinan, serta hubungan antara *self disclosure* dengan kepuasan perkawinan pada istri.

Subjek penelitian ini adalah istri yang tinggal bersama suami dengan usia perkawinannya 0-3 tahun dan diperoleh melalui teknik *snowball sampling*. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner yang diadaptasi dari *ENRICH Marital Satisfaction Scale* (EMS) dan skala pengukuran *self disclosure*. Teknik analisis data menggunakan uji korelasi non-parametrik yaitu korelasi *spearman*.

Dari hasil penelitian ini ditemukan adanya korelasi positif sebesar 0.332 dengan angka signifikansi sebesar 0.005. Hal ini berarti *self disclosure* memberikan kontribusi sebesar 11% terhadap kepuasan perkawinan subjek. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh pula gambaran bahwa mayoritas subjek memiliki *self disclosure* dan kepuasan perkawinan yang tergolong tinggi.

Kata kunci: self disclosure, kepuasan perkawinan, komunikasi, istri